

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tema dalam sastra lisan “*huta silahisabungan*” ialah menceritakan tentang perjalanan *Raja Silahisabungan* dalam membangun *huta Silahisabungan* (kampung) dan semua keturunannya akan selalu dihormati sepanjang perjalanan masa.
2. Tokoh-tokoh utama dalam sastra lisan *Huta silahisabungan* antara lain: Raja *Silahisabungan*, *Pinta Haomasan boru Baso Nabolon* yang mana sebagai istri pertama yang berada di *huta Tolping*, Perkawinan mereka ini melahirkan seorang anak yang diberi nama *Silalahi*. *Pinggian Matio boru Padang Batanghari* adalah istri kedua yang berada di *Silalahi Nabolak*. Dari perkawinan ini, *Pinggian Matio boru Padang Batanghari* melahirkan 7 orang putra dan seorang putri masing-masing diberi nama *Sihaloho*, *Situngkir*, *Sondiraja*, *Sidebang*, *Sinabutar*, *Sinabariba*, dan *Pintubatu* sedangkan putrinya bernama *Deang Namora*. *Siboru Nailing boru Nairasaon* adalah istri Raja *Silahiabungan* ketiga di *Sibisa Uluan*. Dari perkawinan ini, *Siboru Nailing boru Nairasaon* melahirkan seorang putra yang bernama *si Raja Tambun*.
3. Dalam sastra lisan *huta silahisabungan* terdapat nilai-nilai budaya Batak Toba, masing-masing nilai budaya tersebut adalah nilai kekerabatan, religi, konflik, *hasangapon*, *hagabeon*, *hamoraon*, hukum dan pengayoman. Sedangkan nilai *hamajuon* tidak ditemui dalam cerita lisan *huta silahisabungan*. Nilai

kekerabatan dalam cerita lisan *huta silahisabungan* terdapat enam peristiwa tutur, religi tiga peristiwa tutur, konflik tiga peristiwa tutur, *hasangapon* dua peristiwa tutur, *hagabeon* dua peristiwa tutur, *hamoraon* dua peristiwa tutur, hukum dua peristiwa tutur dan pengayoman satu peristiwa tutur.

4. Cerita lisan *huta silahisabungan* masih sangat relevan terhadap masyarakat Silalahi. Adanya *Batu sigadap di huta silahisabungan* merupakan salah satu kepercayaan masyarakat Batak Toba yang ada di huta silahisabungan. Mereka masih sangat mempercayai kekuatan *Batu Sigadap*, nilai-nilai budaya yang terdapat dalam cerita lisan *huta silahisabungan* juga tidak terlepas dengan pola budaya yang dianut oleh masyarakat Silalahi, itulah sebabnya hingga sekarang *Batu Sigadap* dikeramatkan oleh masyarakat Silalahi.

B. Saran

1. Perlu kiranya ada campur tangan pemerintah dalam melestarikan dan mensosialisasikan cerita-cerita lisan yang terpendam milik masyarakat setempat.
2. Penelitian tentang kajian budaya, khususnya dalam cerita-cerita lisan masih belum banyak dilakukan. Jadi, harapan peneliti agar kiranya ada peneliti-peneliti lainnya untuk melakukan kegiatan penelitian kebahasaan, khususnya di bidang cerita lisan.
3. Disarankan kepada peneliti berikutnya agar meneliti kembali tentang cerita-cerita lisan yang penceritaanya masih dari dari mulut ke mulut (lisan).
4. Perlu adanya dokumentasi tertulis tentang sastra-sastra lisan kebudayaan sehingga sastra lisan tersebut tetap diingat oleh kaum muda.